

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian hukum empiris. Hukum empiris adalah penelitian sosiologis atau disebut juga dengan penelitian hukum lapangan. Penelitian ini berfokus pada fakta sosial. Data yang dibutuhkan terdiri dari data primer sebagai data utama yang diperoleh dari responden dan data skunder sebagai data pendukung.<sup>1</sup>

##### **2. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam perilaku masyarakat.<sup>2</sup> Perilaku masyarakat pemilik *Rumah Lanting* dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Studi kasus dipilih karena fokus penelitian terbatas pada satu lokasi dan fenomena tertentu secara mendalam, yaitu pada masyarakat rumah lanting di Kota Muara Teweh.

Metode studi kasus dipilih karena penelitian difokuskan pada satu lokasi dengan karakteristik sosial dan lingkungan yang khas, yaitu masyarakat pemilik rumah lanting di Kota Muara Teweh. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk

---

<sup>1</sup> Depri Liber Sonata, "Metode Penelitian Hukum Normatif dan Empiris: Karakteristik Khas dari Metode Meneliti Hukum," *Jurnal Hukum* Vol. 8, No. 1, Thn : 2014, Hlm : 15.

<sup>2</sup> Muhammad Wahyu Ilhami dkk., "Penerapan Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* Vol. 10, No. 9 (2024): 462.

mengeksplorasi fenomena secara menyeluruh dalam konteks kehidupan sehari-hari masyarakat setempat. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian, yaitu untuk memahami secara mendalam perilaku, pola pikir, dan tingkat ketaatan masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga di lingkungan perairan yang memiliki dinamika tersendiri.

Sesuai dengan penelitian ini, studi kasus memberikan kerangka kerja yang tepat untuk menggali berbagai faktor sosial, budaya, dan struktural yang memengaruhi perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah, termasuk peran pemerintah, kebiasaan lokal, serta tingkat kesadaran dan kepedulian lingkungan.<sup>3</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan studi kasus, peneliti dapat menginterpretasikan data secara mendalam melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga diperoleh pemahaman yang utuh mengenai realitas sosial yang terjadi di lapangan. Teori kualitatif, studi kasus studi kasus, memungkinkan peneliti untuk membangun narasi yang kaya konteks (thick description) dan mengidentifikasi pola-pola unik yang tidak terungkap melalui pengukuran statistik semata, sehingga kesimpulan yang dihasilkan memiliki validitas eksternal yang tinggi dalam konteks lokasi penelitian tersebut.<sup>4</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian berfokus di Kota Muara Teweh, Kabupaten Barito Utara, Provinsi Kalimantan Tengah. Kota ini memiliki luas wilayah sekitar 11,4 km<sup>2</sup>, dan sebagian besar masyarakatnya bermukim di tepian sungai barito, di mana sebagian

---

<sup>33</sup> Sari dkk., “studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Prosedur dan Interpretasi Data,” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosia* Vol. 30, No. 1 (2021).

<sup>4</sup> Sari dkk., “Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif: Prosedur dan Interpretasi Data.”

masyarakat tinggal di *Rumah Lanting* (rumah apung). Kondisi geografis ini mempengaruhi perilaku masyarakat dalam membuang sampah, di mana banyak yang membuangnya ke sungai. Hal ini menjadi alasan utama peneliti memilih lokasi tersebut sebagai tempat penelitian agar bisa menggali lebih mendalam terkait permasalahan tentang sampah di lokasi tersebut.

### **C. Data dan Sumber Data**

Data primer adalah data yang didapatkan melalui penelitian perpustakaan dan observasi. Data primer memuat bagian fakta yang dianalisis dalam penelitian ini sedangkan data skunder adalah data yang diperoleh dari penelitian perpustakaan, baik dari sumber penelitian terdahulu ataupun buku - buku atau media online yang relevan yang digunakan di dalam penelitian tersebut.

#### **1. Data Primer**

Data primer diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara dengan masyarakat *Rumah Lanting* dan petugas Dinas Lingkungan Hidup, serta melalui observasi perilaku masyarakat dalam membuang dan mengelola sampah. Data ini didapatkan menggunakan teori Milton J. Rosenberg & Carl I. Hovland (1960). Mereka merumuskan tiga model respon untuk mengetahui tingkat ketaatan yaitu dengan cara melihat ( kognitif, afektif, dan Perilaku / konatif ) terhadap sebuah penelitian.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder data yang diperoleh secara tidak langsung oleh penulis atau disajikan oleh pihak lain. Data sekunder di dapatkan penulis melalui penelitian

perpustakaan, baik bersumber dari penelitian terdahulu, buku - buku ataupun media online yang relevan untuk digunakan pada penelitian ini.

### **3. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Artikonto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Jika peneliti menggunakan kuesioner, maka sumber datanya adalah responden. Jika menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa informan atau dokumen.<sup>5</sup>

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari informan dan dokumen :

#### **a. Informan**

Informan adalah subjek penelitian yang memiliki pengetahuan mendalam mengenai objek yang diteliti dan bersedia memberikan informasi atau data secara sukarela kepada peneliti.<sup>6</sup> Di dalam penelitian ini informannya adalah warga yang tinggal di rumah lanting di Muara Teweh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Barito Utara.

#### **b. Dokumen**

Dokumen adalah sumber data berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seorang yang memberikan catatan tentang peristiwa masa lalu.<sup>7</sup> Dalam penelitian dokumen biasanya di dapatkan dari Resmi, media massa, dan literatur ilmiah. Di dalam penelitian ini peneliti mengambil dokumennya dari undang- undang, jurnal, skripsi, buku dan dokumen lainnya.

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Rineka Cipta, 2010).

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 147 No. 1 (jakarta, 2013), 74.

<sup>7</sup> Sugiyono, "Penelitian Kualitatif, innovative," *Journal Of Social Science Research* Vol. 3 No. 4 (2023).

## **D. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek adalah orang yang memberikan respon atau informasi yang dibutuhkan di dalam pengumpulan data penelitian berikut subjek di dalam penelitian tersebut :

#### **a. Masyarakat**

Masyarakat yang tinggal di Kota Muara Teweh menjadi subjek utama penelitian. Mereka akan menjadi fokus dalam mengevaluasi tingkat kepatuhan terhadap peraturan pengelolaan sampah dan dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan.

#### **b. Pemerintah Daerah**

Pihak terkait di pemerintah daerah, seperti Dinas Lingkungan Hidup, Dinas Perumahan dan Permukiman, serta instansi terkait lainnya juga menjadi subjek penelitian. Mereka akan menjadi sumber informasi tentang implementasi peraturan dan program pengelolaan sampah.

### **1. Objek Penelitian**

Objek adalah benda atau karya yang akan diteliti jadi objek dari penelitian ini adalah Peraturan Bupati No. 27 Tahun 2018: Objek utama penelitian adalah ketaatan masyarakat terkait pengelolaan sampah di Kota Muara Teweh. Penelitian akan fokus pada sejauh mana peraturan ini dijalankan dan dampaknya terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat.

## **E. Teknik Pengolahan Data**

### **1. Metode Observasi**

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara sengaja, sistematis, dan terencana terhadap fenomena, gejala, atau perilaku subjek penelitian di lapangan. Berbeda dengan pengamatan biasa, observasi dalam penelitian menuntut peneliti untuk terlibat langsung dalam mencatat, merekam, dan menganalisis interaksi atau peristiwa saat hal tersebut terjadi secara alami ( natural setting).<sup>8</sup>

Observasi dilakukan peneliti untuk melihat langsung kondisi lapangan, dengan cara melihat bagaimana tingkat ketaatan masyarakat yang tinggal di *Rumah Lanting* termasuk bagaimana masyarakat *Rumah Lanting* mengelola sampah rumah tangga mereka.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui komunikasi verbal secara langsung antara peneliti dan narasumber. Di sebuah penelitian wawancara tujuannya untuk mendapatkan informasi, persepsi, pendapat, dan pendapat subjek mengenai topik yang diteliti secara mendalam.<sup>9</sup>

Wawancara dilakukan secara mendalam kepada masyarakat *Rumah Lanting* dan pihak Dinas Lingkungan Hidup untuk mendapatkan data tentang tingkat ketaatan, perilaku dan kebijakan terkait pengelolaan sampah.

---

<sup>8</sup> Hasyim Hasanah, “Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial),” *At - Taqaddum* Vol.8, No.1 (Tahun 2016): Hal.21.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D* (Alfabeta, 2018).

### **3. Dokumentasi**

Dalam penelitian, dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian, melainkan melalui analisis terhadap dokumen – dokumen yang ada.

Teknik dokumentasi dilakukan di dalam penelitian ini dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung seperti foto, video, peraturan daerah, dan data statistik.

## **F. Teknik Pengolahan data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan akan diklasifikasikan, disusun, dan disaring agar siap untuk dianalisis. Teknik ini mencakup observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data.

### **2. Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif melalui tahapan: pengumpulan data, reduksi data (atau kondensasi data), penyajian data (*data display*), serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Proses ini dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan sejak sebelum terjun ke lapangan hingga penelitian selesai, guna memastikan validitas dan kedalaman interpretasi terhadap fenomena sosial yang diteliti."